

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan di bab ini, peneliti akan memaparkan, mengenai data dan hasil penelitian yang berlangsung tanggal 14 Desember 2021-14 Januari 2022

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil RA Istiqlal

Nama Lembaga	: RA ISTIQLAL
Alamat desa	: PLOSO
Kecamatan	: JATI
Kabupaten	: KUDUS
Propinsi	: JAWA TENGAH
Kode pos	: 59348
No telepon	: 081326825795
Nama yayasan	: Yayasan Pendidikan Islam Istiqlal
Status sekolah	: Terakreditasi A
Status Lembaga RA	: Swasta
No.ijin operasional	: Wk/5-b/146/RA/Pgm/ 1990
NSM	: 101233190022
NPSN	: 69742015
Tahun didirikan	: 1989
Status tanah	: Wakaf
Luas tanah	: 1002 m ²
Nama kepala sekolah	: Amalina Chusni, S.Pd
No. sk kepala sekolah	: 11/SK/YPI/IST/VII/2005
No. Sk kemenkuham	: AHU-0042864.AH.01.07. TH 2016
Tanggal SK	: 7 APRIL 2016
Email	: ram_istiqlal_ploso@yahoo.co.id
Facebook	: RA MUSLIMAT
ISTIQLAL ¹	

2. Sejarah Singkat Berdirinya RA Istiqlal

Sejarah berdirinya RA Istiqlal Ploso Kudus diawali dengan terdapatnya MI Istiqlal yang dirintis oleh Bp KH. Abdullah Sonhaji, Bp Halimi Sahlan, Bp Drs. Soehoed

¹Data hasil Dokumentasi di Ra Istiqlal Pada Tanggal 14Desember-14 januari 2022

bersama tokoh warga Ploso. Mereka memiliki kemauan buat memajukan pembelajaran Islam khususnya di desa Ploso tersebut serta sekitarnya, yang pada dikala itu belum terdapat sekolah tingkatan bawah yang berlandaskan Islam. Dengan terdapatnya MI serta SMP Istiqlal, warga di desa Ploso serta sekitarnya dengan bergegas buat memasukkan putra- putrinya di madrasah tersebut. Tetapi, tidak berselang lama berdirilah SD Inpres yang tidak memungut bayaran apapun (free), oleh karena itu lama kelamaan MI Istiqlal jadi surut. Dengan terus menjadi surutnya siswa yang mendaftarkan MI, hingga muncullah ilham buat mendirikan RA dengan iktikad sehabis siswa RA tamat, hingga hendak melanjutkan ke MI.

Atas bawah gagasan tersebut, hingga pada bertepatan pada 2 September 1989 didirikanlah RA Istiqlal dibawah naungan Yayasan Pembelajaran Islam Istiqlal serta bernaung dalam Kementerian Agama pada dikala itu yang dikala ini berganti jadi Departemen Agama. Dikala awal kali dibuka menerima siswa sebanyak 17 orang serta menempati ruang kelas MI.

Sepanjang satu hingga 2 tahun, siswa-siswi yang masuk tidak dikenai duit SPP (Free), supaya siswa- siswi ingin belajar di sekolah tersebut tanpa beban bayaran apapun. Tetapi sehabis terdapat kemajuan serta terdapatnya keyakinan dari warga desa Ploso, hingga pada tahun 1991 dia memohon dorongan kepada wali murid dalam tiap bulan buat membeli game serta perlengkapan peraga dengan membayar duit SPP Rp. 1500,- untuk tiap siswa.

Sehabis terdapatnya keyakinan dari warga tersebut, hingga Bunda Faizah Usriyah yang pada dikala itu selaku kepala sekolah memohon dorongan kepada ibu- ibu muslimat buat menolong mengelola RA Istiqlal²

3. Visi, Misi dan Tujuan RA Istiqlal

Visi

“Terwujudnya Generasi Islam Berkarakter Ahlusunnah Waljamaah yang cerdas, Disiplin, ceria dan Mandiri”

²Data hasil Dokumentasi di RA Istiqlal Pada Tanggal 14Desember- 14 Januari 2022

Misi

- a. Menanamkan dan membiasakan anak didik agar senantiasa beriman dan bertaqwa kepada Allah
- b. Meningkatkan potensi dan kecerdasan anak melalui kegiatan bermain sambil belajar
- c. Menanamkan sifat mandiri dan bertanggung jawab baik secara fisik maupun mental melalui kegiatan pembiasaan

Tujuan

- a. Mewujudkan generasi penerus yang sehat, jujur, ceria, belajar mandiri dan religious
- b. Mewujudkan generasi penerus yang mampu merawat dan peduli terhadap diri sendiri, teman, dan lingkungan sekitar
- c. Menjadikan anak yang mampu berfikir, berkomunikasi, bertindak produktif dan kreatif
- d. Menciptakan iklim yang kondusif bagi penyelenggaraan pendidikan

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu pendidikan, pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar tidak maksimal jika sarana dan prasarannya kurang mendukung jadi, pembelajaran di RA Istiqlal harus menggunakan metode strategi, dan media yang mendukung agar perkembangan anak dapat berkembang secara optimal. Selain itu juga tempat dan fasilitas harus mendukung, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh RA Istiqlal Selatan dapat dilihat pada table berikut:³

Tabel 4.1
Daftar Sarana dan Prasarana di RA Istiqlal

NO	JUMLAH	Tahun Pelajaran 2017 /2018	
		Jumlah	Luas
A	Tanah	1	182 M2
B	Sarana prasarana		

³ Data hasil Dokumentasi di RA Istiqlal Pada Tanggal 14 Desember- 14 Januari 2022

1	Ruang kelas a	2	
2	Ruang Kelas B	2	
3	Toilet Guru	1	
4	Toilet siswa	1	
5	LCD/CD	1	
6	TV	1	
7	LAPTOP	2	
8	Tape Recorder	1	
9	Jam Dinding	5	
10	Pengeras Suara	1	
11	Sound System	3	
12	Al quran	1	
13	Juz Amma	10	
14	Lambang Negara	4	
15	Gambar Presiden	4	

Berdasarkan tabel diatas dapat dipahami bahwa keadaan RA Istiqlal sangat baik ruangan kelas bersih dan nyaman sehingga dalam mengajar berjalan dengan lancar. Lingkungan sekolah yang cukup luas mempermudah anak bermain dan bereksplorasi sesuai dengan keinginan anak untuk mengembangkan semua aspek.

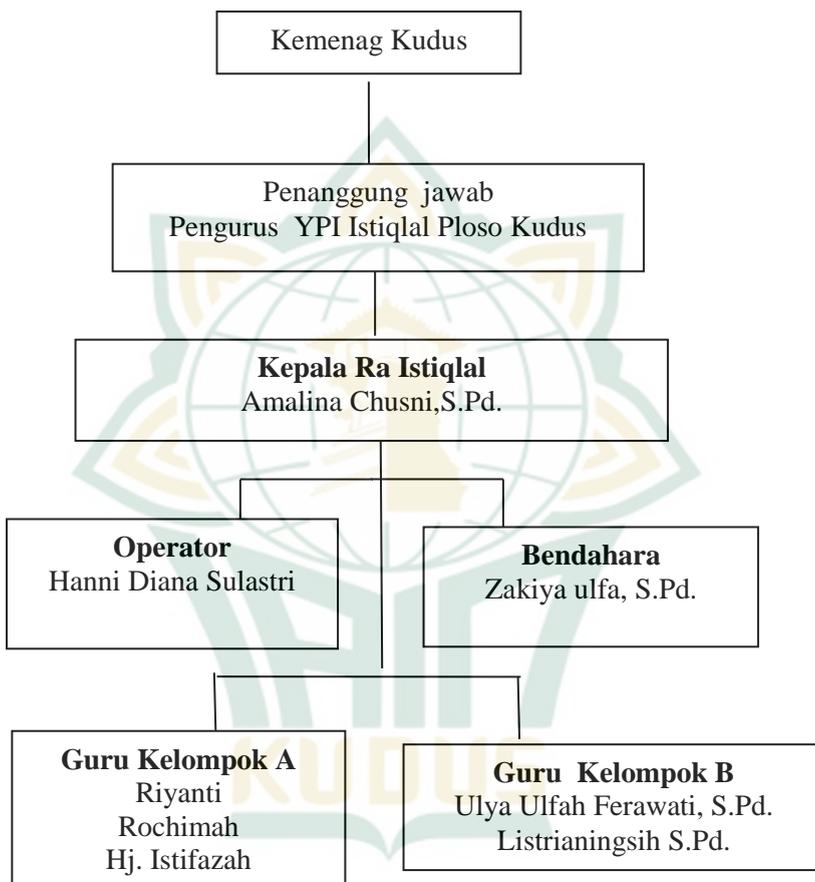
5. Staff RA Istiqlal

Berikut nama dan jabatan pegawai di RA Istiqlal yang dituangkan dalam tabel.

Tabel 4.2
Nama-nama Tenaga Pendidik dan Kependidikan di RA Istiqlal

No.	Nama	Jabatan
1.	Amalia Chusni, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Riyanti	Guru
3.	Rochimah	Guru
4.	Ulyah Ulfah Herawati,S.Pd	Guru
5.	Istifazah	Guru
6.	Listrianingsih, S.Pd	Guru
7.	Hanni Diana Lestari	Guru

6. Struktur Organisasi RA Istiqlal



Gambar 4.1
Struktur Organisasi RA Istiqlal

B. Deskripsi Data Penelitian

Sub bab ini memberikan hasil dari penelitian dan pembahasan sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan terkait dengan peningkatan kemampuan Bahasa di kelas B di RA Istiqlal Kudus, kendala

yang dihadapi oleh guru, dan solusi dalam menghadapi kendala-kendala tersebut.

Dalam temuan penelitian kali ini, peneliti akan menyajikan data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan observasi dari pendidik dan peserta didik terkait dengan peningkatan perkembangan Bahasa anak melalui metode mendongeng. Hasilnya dapat disajikan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Mendongeng dan Bermain Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak di RA Istiqlal

Anak Usia Dini merupakan masa pertumbuhan yang penting sebab menentukan masa pertumbuhan berikutnya. Disebutkan kalau masa anak umur dini menempati posisi yang sangat berarti dalam pertumbuhan otaknya. Berikutnya diinyatakan kalau sebab pertumbuhan otaknya tersebut umur 0- 8 tahun diucap selaku umur emas(golden age). Oleh sebab itu pembelajaran Anak Umur Dini dirasa berarti sebab memastikan keberhasilan anak berikutnya. Buat memandang keberhasilan tersebut, antara lain bisa dari pertumbuhan kemampuan bahasanya yang bisa dilihat kala anak berbicara oleh sebab itu untuk aktivitas belajar mengajar anak serta guru orang tua serta guru selaku orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan bahasa anak, harus menguasai ciri- ciri pembelajaran anak dalam perihal kesesuaian umur serta kesesuaian individunya kedua perihal tersebut dirasa berarti sebab memiliki implikasi.⁴

Pertumbuhan bahasa ialah aspek sangat utama yang ditekankan di RA Istiqlal Ploso Jati Kudus, tidak lain sebab bahasa anak bisa silih berhubungan, Silih berbagi pengalaman, serta bisa meningkatkan intelektual, ialah dalam rangka pengembangan pengetahuan serta keahlian bahasanya, untuk anak di usia dini perihal tersebut merupakan masa perkembangan yang wajib dibina serta dibesarkan supaya mereka bisa dimanfaatkan keahlian bahasanya secara optimal. Tanpa terdapatnya tutorial serta arahan dikhawatirkan pertumbuhan bahasa mereka tidak

⁴Data hasil Dokumentasi di Ra Istiqlal Pada Tanggal 14Desember- 14 Januari 2022

sesuai yang diharapkan oleh orang tua di ataupun oleh pembelajaran di sekolah ialah serangkaian aktivitas buat meningkatkan aspek bahasa lewat aktivitas belajar mengajar (KBM) setiap hari yang terdiri dari aktivitas pembuka, aktivitas inti, recalling, serta aktivitas penutup. Jadi bahasa berfungsi selaku salah satu perlengkapan komunikasi serta ialah fasilitas berarti dalam kehidupan anak.

a. Kegiatan Pembuka

Pada kegiatan pembuka ini diawali dengan guru mengondisikan anak untuk duduk melingkar. Guru membuka kegiatan dengan mengucapkan salam lalu membaca do'a sebelum melakukan kegiatan yang diawali dengan membaca Asma'ul Husna, Tepuk anak sholeh, membaca shalawat, Do'a Sebelum Masuk Kamar Mandi, Bacaan Ta'awudz, Bacaan Basmallah, Bacaan Hamdallah, Bacaan Takbir, dilanjutkan surat pendek. Seperti Surat Al-Fatihah, Surat An-Naas dan Surat Al-Falaq. Setelah itu baru guru menjelaskan materi pembelajaran dan peraturan kegiatan inti yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti



Gambar 4.2
Mendongeng RA. Kartini, tanggal 6 Juni 2022

Kegiatan Mendongeng tentang Raden Ajeng Kartini
Tema : Aku hamba Allah
Subtema : Kesukaanku

Raden ajeng kartini lahir pada tanggal 21 april 1879 di Jepara Jawa Tengah. Ia merupakan anak keturunan bangsawan jawa yaitu Raden Mas Adipati Ario dan M.A. Ngasirah. Pada saatkelahiran R.A.Kartini, ayahnya menjabat sebagai seorang bupati di Jepara. Kkartini sekolah di salah satu sekolah elit yang bernama Europeesche lagere school (ELS). Sekolah ini tak dibuka untuk umum, namun hanyadibuka untuk anak-anak keturunan Eropa, negara timur dan anak indonesia yang berasal dari keturunan bangsawan. Karena itulah R.A Kartini bisa mendapatkan pendidikan yang layak meski dalam penjajahan Belanda namun diusia muda kartini dihentikan pendidikanya dan hanya diam di rumah karena dia seorang perempuan tak diam begitu saja Kartini terus mengasah kemampuannya saling bertukar surat dengan sahabat pena yang merupakan orang Belanda. Salah satunya sahabat penanya adalah Rosa Abendanon karena gemar membaca banyak buku yang membuat wawasan Kartini akhirnya terbuka dan ingin memperjuangkan haknya sebagai perempuan. Ia ingin dirinya dan seluruh perempuan Indonesia memiliki

Hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Sayangnya Kartini meninggal dunia di usia muda tepatnya pada tanggal 17 september 1904. Namun surat-suratnya yang ia kirimkan pada sahabatnyapenanya akhirnya menginspirasi banyakorang hingga pada akhirnya berdirilah sekolah wanita Yayasan Kartini di Semarang pada 1912. Sekolah ini diberi nama Sekolah Kartini yang didirikan oleh tokoh politik, yaitu keluarga Van Deventer pada akhirnya sekolah ini berdiri di berbagai daerah seperti Surabaya, Yogyakarta, dan Madiun.

c. **Recalling**

Bunda berkata, "Tadi bunda mendongeng tentang apa, anak-anak? Sudah tahu dongeng Raden Ajeng Kartini ? Sekarang bunda tanya, siapa yang tahu dimana Raden Ajeng Kartini lahir? Tanggal berapa ya Raden Ajeng Kartini lahir? Nah anak anak kita harus rajin belajar ya.

d. Kegiatan Penutup

Guru memposisikan anak-anak untuk duduk melingkar dan mengawal ipembicaraan dengan menanyakan perasaan anak tentang kegiatan hari ini. Dilanjutkan dengan mengulas kembali kegiatan hari ini kemudian membacakan ikrar sebelum pulang. Setelah pulang sekolah langsung pulang ke rumah tidak pergi bermain langsung ganti baju, dan tidur siang kemudian membaca do'a setelah kegiatan.

Selain mendongeng guru juga melakukan kegiatan bermain kata yang dapat menambah semangat anak untuk belajar dan meningkatkan fisik motoriknya dan kognitifnya. Bermain kata yaitu guru menjelaskan tentang Raden Ajeng Kartini kemudian guru memberikan kartu huruf setelah itu anak diminta menyusun huruf kartini dan jepara.

e. Kegiatan Pembuka

Pada kegiatan pembuka ini diawali dengan guru mengondisikan anak untuk duduk melingkar. Guru membuka kegiatan dengan mengucapkan salam lalu membaca do'a sebelum melakukan kegiatan yang diawali dengan membaca Asma'ul Husna, Tepuk anak sholeh, membaca shalawat, Do'a Sebelum Masuk Kamar Mandi, Bacaan Ta'awudz, Bacaan Basmallah, Bacaan Hamdallah, Bacaan Takbir, dilanjut surat pendek. Seperti Surat Al-Fatihah, Surat An-Naas dan Surat Al-Falaq. Setelah itu baru guru menjelaskan materi pembelajaran dan peraturan kegiatan inti yang akan dilakukan.

f. Kegiatan Inti



Gambar 4.3 Kegiatan Bermain Kata 18 Juli 2022

Guru menunjukkan gambar RA.Kartini kemudian anak menyebutkan nama pahlawan tersebut kemudian guru memberikan pertanyaan dimana Raden Ajeng Kartini lahir. “Bunda tanya Jepara itu hurufnya apa saja ya, anak-anak?. “Anak-anak J-E-P-A-R-A, Bunda.”Bunda tanya nama pahlawanya apa ya, anak-anak? Kartini hurufnya apa ya, anak-anak?. Anak-anak menjawab, K-A-R-T-I-N-I, Bunda”.

g. *Recalling*

Bunda berkata, ”Tadi bunda bawa gambar pahlawan siapa, ya? Sudah tahu tentang Raden Ajeng Kartini? Sekarang bunda tanya, hurufnya apa aja tadi ya yang membentuk kata Kartini? Dan huruf apa saja yang membentuk kata Jepara? Nah, anak-anak kita harus rajin belajar ya!

h. *Kegiatan Penutup*

Guru memposisikan anak-anak untuk duduk melingkar dan mengawali pembicaraan dengan menanyakan perasaan anak tentang kegiatan hari ini. Dilanjutkan dengan mengulas kembali kegiatan hari ini kemudian membacakan ikrar sebelum pulang. Setelah pulang sekolah langsung pulang ke rumah tidak pergi bermain langsung ganti baju,dan tidur siang kemudian membaca do’a setelah kegiatan.

Selanjutnya, hasil wawancara saya dengan ibu Ulya selaku guru kelas B menyatakan bahwa kemampuan bahasa setiap anak memiliki kemampuan bahasa yang berbeda-beda, ada yang sudah berkembang 7 anak dan 2 anak yang belum berkembang. Dan untuk penerapan metode mendongeng untuk meningkatkan bahasa itu seperti metode mendongeng biasa guru mendongeng di depan dan anak-anak yang mendengarkan dan mendongeng dilakukan diawal pembelajaran. Guru mendongeng menggunakan majalah bergambar guru duduk di depan dan anak-anak duduk lesehan membentuk huruf U agar guru tetap bisa memperhatikan anak-anak ketika mendongeng.

Sebelum mau memulai mendongeng, guru membuat aturan terlebih dahulu sebelum mendongeng,

antara lain anak-anak harus duduk yang rapi terlebih dahulu dan guru juga menyesuaikan terlebih dahulu dengan temanya. Ditemukan kendala saat mendongeng, seperti ada anak yang lari-larian, dan sebagainya.

Untuk mengetahui perkembangan kemampuan berbahasa anak, guru melakukan Tanya jawab dan berikut hasil observasinya :

Tabel 4.3
Hasil Observasi Saat Mendongeng RA. Kartini

No.	Nama Anak	Mendongeng	
		Lebihdari 2.500 kata.	Kurang dari 2.500 kata.
1	Naila		√
2	Abil	√	
3	Alda		√
4	Bilal	√	
5	Naomi	√	
6	Hanif	√	
7	Hisyam	√	
8	Bela	√	
9	Syakila	√	
10	Yahya	√	

Berdasarkan data diatas, dapat diketahuibahwa kemampuan bahasa siswa RA Istiqlal Ploso adalah sebagai berikut : ada 8 anak yang sudah mampu bercerita dengan menggunakan lebih dari 2.500 kata dan ada 2 anak yang belum mampu menggunakan 2.500 kata.

Tabel 4.4
Hasil Observasi Bermain Kata RA. Kartini

No.	Nama Anak	Bermain kata	
		Lebihdari 2.500 kata.	Kurang dari 2.500 kata.
1	Naila		√
2	Abil	√	
3	Alda		√

4	Bilal	√	
5	Naomi	√	
6	Hanif	√	
7	Hisyam	√	
8	Bela	√	
9	Syakila	√	
10	Yahya	√	

Berdasarkan data diatas, dapat diketahuibahwa kemampuan bahasa siswa RA Istiqlal Ploso adalah sebagai berikut : ada 8anak yang sudah mampu menyebutkan huruf Jepara dan R.A. Kartini dengan menggunakan lebih dari 2.500 kata dan ada 2anak yang belum mampu menggunakan 2.500 kata anak belum bisa menyebutkan huruf Jepara dan R.A. Kartini

2. Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Setelah Diterapkan Metode Mendongeng dan Bermain Kata

Berikut ini tabel data peningkatan kemampuan bahasa anak setelah diterapkan metode mendongeng :

Tabel 4.5
Peningkatan Kemampuan Bahasa Mendongeng Di RA Istiqlal

N o	Nama	Sebelum diterapkan metode mendongeng	Setelah diterapkan metode mendongeng
1	Naila	Kurang dari 2.500 kata	Kurang dari 2.500 kata
2	Abil	Kurang dari 2.500 kata	Lebihdari 2.500 kata
3	Alda	Kurang dari 2.500 kata	Kurang dari 2.500 kata
4	Bilal	Kurang dari 2.500 kata	Lebih dari 2.500 kata
5	Naomi	Kurang dari 2.500 kata	Lebih dari 2.500 kata
6	Hanif	Kurang dari 2.500 kata	Lebihdari 2.500 kata
7	Hisyam	Kurang dari 2.500	Lebihdari 2.500 kata

		kata	
8	Bela	Lebihdari 2.500 kata	Lebihdari 2.500 kata
9	Syakila	Lebihdari 2.500 kata	Lebihdari 2.500 kata
10	Yahya	Lebihdari 2.500 kata	Lebihdari 2.500 kata

Kemampuan bahasa anak pada saat sebelum dan bermain kataada 3 anak yang mulai berkembang dan7 anak yang belum berkembang. Setelah diterapkan metode mendongeng dan bermain kata, terdapat7 anak yang sudah berkembang kemampuan bahasanya yaitu dengan ini dia bisa menjelaskan tentang RA. Kartini dengan menguasai lebih dari 2.500 kata. Dan hanya terdapat 3 anak yang belum berkembang adalah Alda dan karena pada saat guru mendongeng mereka tidak memperhatikan Hal ini terlihat saat guru bertanya tentang RA. Kartini, Naila dan Alda tidak dapat menjawab kembali dongeng RA. Kartini yang sudah di dongengkan oleh guru dengan jumlah kata yang lebih dari 2.500.

C. Analisis Data

1. Penerapan Metode Mendongeng dan Bermain Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak di RA Istiqlal

Untuk penerapan mendongeng dan bermain kata sebelum memulai kegiatan mendongeng guru terlebih dahulu menyiapkan RPP dan tema untukmendongeng. Setelah itu kemudian guru menyiapkan alat untuk mendongeng. Sesaatsebelummendongeng, guru mengkondisikan anak agar tenang dengan membuat formasi U.

Selanjutnya,setelah mendongeng dilakukan permainan kata yaitu anak diminta menyusun huruf – huruf agar terbentuk kata J-E-P-A-R-A dan K-A-R-T-I-N-I. Anak diminta pula menceritakan kembali dongeng yang sudah ibu guru sampaikan. Berdasarkan hasil observasi,saat guru mendongeng masih ada anak yang terkadang berlarian atau tidak fokus dalam mendengarkan

dongeng sehingga saat diminta oleh guru untuk menceritakan kembali si anak tidak bisa menceritakan kembali dongeng tersebut.

2. Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Setelah Diterapkan Metode Mendongeng dan Bermain Kata

Peningkatan kemampuan berbahasa anak setelah diterapkan metode mendongeng dan bermain kata dijelaskan dalam table berikut :

Tabel 4.6

Peningkatan Kemampuan Bahasa Mendongeng Di RA Istiqlal

No	Nama	Sebelum Diterapkan Metode Mendongeng	Setelah Diterapkan Metode Mendongeng
1	Naila	Kurang dari 2.500 kata	Kurang dari 2.500 kata
2	Abil	Kurang dari 2.500 kata	Lebihdari 2.500 kata
3	Alda	Kurang dari 2.500 kata	Kurang dari 2.500 kata
4	Bilal	Kurang dari 2.500 kata	Lebih dari 2.500 kata
5	Naomi	Kurang dari 2.500 kata	Lebih dari 2.500 kata
6	Hanif	Kurang dari 2.500 kata	Lebihdari 2.500 kata
7	Hisyam	Kurang dari 2.500 kata	Lebihdari 2.500 kata
8	Bela	Lebihdari 2.500 kata	Lebihdari 2.500 kata
9	Syakila	Lebihdari 2.500 kata	Lebihdari 2.500 kata
10	Yahya	Lebihdari 2.500 kata	Lebihdari 2.500 kata

Kemampuan bahasa anak pada saat sebelum diterapkan metode mendongeng dan bermain kata ada 3 anak yang mulai berkembang dan 7 anakyang belum berkembang. Setelah diterapkan metode mendongeng dan bermain kata, terdapat 7 anak yang sudah berkembang kemampuan bahasanya yaitu dengan ini dia bisa menjelaskan tentang RA. Kartini dengan menguasai lebih dari 2.500 kata. Dan hanya terdapat 3 anak yang belum berkembang adalah Alda dan Naila karena pada saat guru

mendongeng mereka tidak memperhatikan. Hal ini terlihat saat guru bertanya tentang RA. Kartini, Alda dan Naila tidak dapat menjawab kembali dongeng RA. Kartini yang sudah didongengkan oleh guru dengan jumlah kata yang lebih dari 2.500.

Hasil observasi sebelum diterapkan metode mendongeng bahasa anak belum berkembang karena anak belum mengetahui bagaimana R.A. kartini dan dengan adanya dongeng anak jadi mengetahui R.A. Kartini.⁵

Hasil observasi sebelum diterapkan metode mendongeng bahasa anak belum berkembang.

Karena anak belum mengetahui bagaimana R.A. Kartini dan dengan adanya dongeng anak jadi mengetahui R.A.Kartini dan adanya juga bermain kata dapat membantu fisik motorik dan kognitif anak untuk mengingat dongeng yang dibawakan oleh guru.

Dari data diatas kita dapat mengetahui bahwa rumusan masalah diatas sudah terjawab

1. Penerapan metode mendongeng untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak di RA Istiqlal

Penerapan metode mendongeng untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak di Ra Istiqlal yaitu seperti mendongeng biasa guru menggunakan majalah bergambar atau buku dongeng dengan adanya majalah bergambar atau buku dongeng dapat menarik anak untuk memperhatikan guru dan anak akan mudah memahami apa yang guru sampaikan.

2. Peningkatan kemampuan berbahasan anak setelah diterapkan metode mendongeng

Untuk mengetahui kemampuan berbahasa anak setelah diterapkan mendongeng mulai berkembang atau tidak guru melakukan tanya jawab kepada anak karena dengan tanya jawab guru dapat mengetahui apakah kemampuan bahasa anak berkembang atau tidak jika anak dapat menjawab pertanyaan kembali tentang dongeng bagaimana R.A.Kartini yang

⁵Data hasil Dokumentasi di Ra Istiqlal Pada Tanggal 14Desember-14 januari 2022

diceritakan oleh guru berarti anak sudah berkembang kemampuan bahasa karena anak sudah memahami apa yang guru sampaikan jika anak tidak dapat menjawab kembali dongeng bagaimana R.A. Kartini berarti kemampuan bahasa anak belum berkembang mungkin anak merasa bosan dengan dongeng yang guru sampaikan guru juga mendapat metode tepat untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak. Anak jadi lebih semangat belajar dan dengan bermain kata anak yang belum mengetahui bagaimana kosakata baru seperti jepara jadi mengetahui bagaimana menyebutkan huruf j-e-p-a-r-a dan anak yang belum mengetahui bagaimana R.A. Kartini jadi mengetahui bagaimana R.A. Kartini.⁶



⁶Data hasil Dokumentasi di RA Istiqlal Pada Tanggal 14 Desember-14 januari 2022